

## BAB IV

### HASIL DAN ANALISIS DATA

#### 4.1 Gambaran Umum Populasi/Sampel

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata Semarang pada bulan November-Desember tahun 2022 tentang hubungan faktor-faktor yang memengaruhi stres dengan tingkat stres mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Subjek pada penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata Semarang angkatan 2019, 2020, 2021 dan 2022. Besaran sampel yang didapatkan dari perhitungan dengan menggunakan rumus *Slovin* dengan besar sampel yang dibutuhkan yaitu sebanyak 72 responden. Penelitian ini menggunakan alat ukur yaitu kuesioner *medical student stressor questionnaire* (MMSQ).

#### 4.2 Analisis Univariat

Uji univariat digunakan untuk mengetahui karakteristik subjek dalam penelitian yang ditampilkan dalam tabel dibawah ini:

##### 4.2.1 Karakteristik Subjek Penelitian

- a. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata Semarang Angkatan 2019, 2020, 2021 dan 2022

**Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Laki-laki	25	35%
Perempuan	47	65%
<b>Total</b>	<b>72</b>	<b>100%</b>

Sumber: data primer diolah dengan SPSS versi 25

Tabel 4.1 menunjukkan data hasil penelitian mengenai distribusi responden berdasarkan jenis kelamin. Berdasarkan tabel 4.1 persentase responden menunjukkan bahwa lebih banyak mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang bersedia ikut dalam penelitian ini yang berjenis kelamin perempuan dibandingkan laki-laki yaitu sebanyak 47 responden (65%).

b. Distribusi Responden Berdasarkan Angkatan

**Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Angkatan**

Angkatan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
2019	18	25%
2020	18	25%
2021	18	25%
2022	18	25%
<b>Total</b>	<b>72</b>	<b>100%</b>

Sumber: data primer diolah dengan SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan data hasil penelitian mengenai distribusi responden berdasarkan angkatan. Presentase responden dari setiap angkatan memiliki jumlah yang sama yaitu sebanyak 18 responden (25%).

#### 4.2.2 Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Stres

##### a. Distribusi Responden Berdasarkan Stresor Terkait Akademik (ARS)

**Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan ARS**

<b>Stresor Terkait Akademik (ARS)</b>	<b>Frekuensi (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Berpengaruh	47	65%
Tidak Berpengaruh	25	35%
<b>Total</b>	<b>72</b>	<b>100%</b>

Sumber: data primer diolah dengan SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan data hasil penelitian mengenai distribusi responden berdasarkan ARS. Persentase responden yang menjawab pertanyaan pada kuesioner MMSQ didapatkan hasil bahwa responden yang termasuk kedalam kategori berpengaruh lebih banyak dibandingkan responden yang termasuk kedalam kategori tidak berpengaruh yaitu sebanyak 47 responden (65%).

##### b. Distribusi Responden Berdasarkan Stresor Terkait Intrapersonal dan Interpersonal (IRS)

**Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan IRS**

<b>Stresor Terkait Intrapersonal dan Interpersonal (IRS)</b>	<b>Frekuensi (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Berpengaruh	10	14%
Tidak Berpengaruh	62	86%
<b>Total</b>	<b>72</b>	<b>100%</b>

Sumber: data primer diolah dengan SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan data hasil penelitian distribusi responden berdasarkan IRS. Persentase responden yang menjawab pertanyaan pada kuesioner MMSQ didapatkan hasil bahwa responden yang termasuk kedalam kategori tidak berpengaruh lebih banyak dibandingkan responden yang termasuk kedalam kategori berpengaruh yaitu sebanyak 62 responden (86%).

c. Distribusi Responden Berdasarkan Stresor Terkait Kegiatan Belajar Mengajar (TLRS)

**Tabel 4.5 Distribusi Responden Berdasarkan TLRS**

<b>Stresor Terkait Kegiatan Belajar Mengajar (TLRS)</b>	<b>Frekuensi (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Berpengaruh	28	39%
Tidak Berpengaruh	44	61%
<b>Total</b>	<b>72</b>	<b>100%</b>

Sumber: data primer diolah dengan SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan data hasil penelitian distribusi responden berdasarkan TLRS. Persentase responden yang menjawab pertanyaan pada kuesioner MMSQ didapatkan hasil bahwa responden yang termasuk kedalam kategori tidak berpengaruh lebih banyak dibandingkan responden yang termasuk kedalam kategori berpengaruh yaitu sebanyak 44 responden (61%).

## d. Distribusi Responden Berdasarkan Stresor Terkait Sosial (SRS)

**Tabel 4.6 Distribusi Responden Berdasarkan SRS**

<b>Stresor Terkait Sosial (SRS)</b>	<b>Frekuensi (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Berpengaruh	32	44%
Tidak Berpengaruh	40	56%
<b>Total</b>	<b>72</b>	<b>100%</b>

Sumber: data primer diolah dengan SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan data hasil penelitian distribusi responden berdasarkan SRS. Persentase responden yang menjawab pertanyaan pada kuesioner MMSQ didapatkan hasil bahwa responden yang termasuk kedalam kategori tidak berpengaruh lebih banyak dibandingkan responden yang termasuk kedalam kategori berpengaruh yaitu sebanyak 40 responden (56%).

## e. Distribusi Responden Berdasarkan Stresor Terkait Dorongan dan Keinginan (DRS)

**Tabel 4.7 Distribusi Responden Berdasarkan DRS**

<b>Stresor Terkait Dorongan dan Keinginan (DRS)</b>	<b>Frekuensi (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Berpengaruh	13	18%
Tidak Berpengaruh	59	82%
<b>Total</b>	<b>72</b>	<b>100%</b>

Sumber: data primer diolah dengan SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan data hasil penelitian distribusi responden berdasarkan DRS. Persentase responden yang menjawab pertanyaan pada kuesioner MMSQ didapatkan hasil

bahwa responden yang termasuk kedalam kategori tidak berpengaruh lebih banyak dibandingkan responden yang termasuk kedalam kategori berpengaruh yaitu sebanyak 59 responden (82%).

a. Distribusi Responden Berdasarkan Stresor Terkait Aktivitas Kelompok (GARS)

**Tabel 4.8 Distribusi Responden Berdasarkan GARS**

<b>Stresor Terkait Aktivitas Kelompok (GARS)</b>	<b>Frekuensi (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Berpengaruh	26	36%
Tidak Berpengaruh	46	64%
<b>Total</b>	<b>72</b>	<b>100%</b>

Sumber: data primer diolah dengan SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan data hasil penelitian distribusi responden berdasarkan GARS. Persentase responden yang menjawab pertanyaan pada kuesioner MMSQ didapatkan hasil bahwa responden yang termasuk kedalam kategori tidak berpengaruh lebih banyak dibandingkan responden yang termasuk kedalam kategori berpengaruh yaitu sebanyak 46 responden (64%).

#### 4.2.3 Kategori Stres Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata Semarang Angkatan 2019, 2020, 2021 dan 2022

**Tabel 4.9 Kategori Stres Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata Semarang Angkatan 2019, 2020, 2021 dan 2022**

Tingkatan Stres	Kategori (n)	Persentase (%)
Ringan	10	14%
Sedang	34	47%
Berat	28	39%
Sangat Berat	0	0%
<b>Total</b>	<b>72</b>	<b>100%</b>

Sumber: data primer diolah dengan SPSS versi 25

Berdasarkan Tabel 4.9 menunjukkan data hasil penelitian mengenai kategori stres mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata Semarang angkatan 2019, 2020, 2021 dan 2022. Persentase menunjukkan bahwa mahasiswa kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata Semarang paling banyak mengalami stres tingkat sedang yaitu sebanyak 34 responden (47%).

#### 4.3 Analisis Bivariat

Analisis bivariat pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan faktor-faktor yang memengaruhi stres dengan tingkat stres mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Spearman*.

##### 4.3.1 Hubungan Antara Stresor Terkait Akademik (ARS) dengan Tingkat Stres Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata Semarang



**Tabel 4.10 Hubungan Antara Stresor Terkait Akademik (ARS) dengan Tingkat Stres**

Stresor Terkait Akademik (ARS)	Tingkatan Stres								Total n %	Nilai P	r	
	Ringan		Sedang		Berat		Sangat Berat					
	n	%	n	%	n	%	n	%				
Berpengaruh	1	1%	18	25%	28	39%	-	-	47	65%	0.000	-0.658
Tidak Berpengaruh	9	13%	16	22%	-	-	-	-	25	35%		
<b>Total</b>	<b>10</b>	<b>14%</b>	<b>34</b>	<b>47%</b>	<b>28</b>	<b>39%</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>72</b>	<b>100%</b>		

Sumber: data primer diolah dengan SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4.10 analisis hubungan stresor terkait akademik (ARS) dengan tingkat stres mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang dikategori menjadi berpengaruh dan tidak berpengaruh. Mahasiswa yang termasuk ke dalam kategori berpengaruh lebih banyak mengalami stres tingkat berat yaitu sebanyak 28 responden (39%), sedangkan mahasiswa yang termasuk ke dalam kategori tidak berpengaruh lebih banyak mengalami stres tingkat sedang yaitu sebanyak 16 responden (22%). Hasil uji statistik dengan *Spearman* menunjukkan nilai menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0.000 maka hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara ARS dengan tingkat stres mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Kekuatan korelasi yang didapatkan dari nilai *r* sebesar -0.658, yang berarti terdapat korelasi yang kuat antara ARS dengan tingkat stres mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

#### **4.3.2 Hubungan Antara Stresor Terkait Intrapersonal dan Interpersonal (IRS) dengan Tingkat Stres Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata Semarang**



**Tabel 4.11 Hubungan Antara Stresor Terkait Intrapersonal dan Interpersonal (IRS) dengan Tingkat Stres**

Stresor Stresor Terkait Intrapersonal dan Interpersonal (IRS)	Tingkatan Stres								Total	Nilai P	r	
	Ringan		Sedang		Berat		Sangat Berat					
	n	%	n	%	n	%	n	%				
Berpengaruh	-	-	-	-	10	14%	-	-	10	14%	0.001	-397
Tidak Berpengaruh	10	14%	34	47%	18	25%	-	-	62	86%		
<b>Total</b>	<b>10</b>	<b>14%</b>	<b>34</b>	<b>47%</b>	<b>28</b>	<b>39%</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>72</b>	<b>100%</b>		

Sumber: data primer diolah dengan SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4.11 analisis hubungan stresor intrapersonal dan interpersonal (IRS) dengan tingkat stres mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata yang dikategori menjadi berpengaruh dan tidak berpengaruh. Mahasiswa yang termasuk ke dalam kategori berpengaruh mengalami stres berat sebanyak 10 responden (14%), sedangkan mahasiswa yang termasuk ke dalam kategori tidak berpengaruh lebih banyak mengalami stres tingkat sedang yaitu sebanyak 34 responden (47%). Hasil uji statistik dengan *Spearman* menunjukkan nilai menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0.001, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara IRS dengan tingkat stres mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata Semarang Kekuatan korelasi yang didapatkan dari nilai *r* sebesar -0.397, yang berarti berarti terdapat korelasi yang cukup kuat antara IRS dengan tingkat stres mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

### 4.3.3 Hubungan Antara Stresor Terkait Kegiatan Belajar Mengajar (TLRS) Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata Semarang

**Tabel 4.12 Hubungan Antara Stresor Terkait Kegiatan Belajar Mengajar (TLRS) Dengan Tingkat Stres**

Stresor Terkait Kegiatan Belajar Mengajar (TLRS)	Tingkatan Stres								Total	Nilai P	r	
	Ringan		Sedang		Berat		Sangat Berat					
	n	%	n	%	n	%	n	%				
Berpengaruh	-	-	10	14%	18	25%	-	-	28	39%	0.000	-0.460
Tidak Berpengaruh	10	14%	24	33%	10	14%	-	-	44	61%		
<b>Total</b>	<b>10</b>	<b>14%</b>	<b>34</b>	<b>48%</b>	<b>28</b>	<b>39%</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>72</b>	<b>100%</b>		

Sumber: data primer diolah dengan SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4.12 analisis hubungan stresor terkait kegiatan belajar mengajar (TLRS) dengan tingkat stres mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang dikategori menjadi berpengaruh dan tidak berpengaruh. Mahasiswa yang termasuk ke dalam kategori berpengaruh paling banyak mengalami stres tingkat berat yaitu sebanyak 18 responden (25%), sedangkan mahasiswa yang termasuk ke dalam kategori tidak berpengaruh paling banyak mengalami stres tingkat sedang yaitu sebanyak 25 responden (35%). Hasil uji *Spearman* menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0.000, yang berarti menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara TLRS dengan tingkat stres mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Kekuatan korelasi yang didapatkan dari nilai *r* sebesar -0.460, yang berarti terdapat korelasi yang

cukup kuat antara TLRS dengan tingkat stres mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

#### 4.3.4 Hubungan Antara Stresor Terkait Sosial (SRS) dengan Tingkat Stres Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata Semarang

Tabel 4.13 Hubungan Antara Stresor Terkait Sosial (SRS) dengan Tingkat Stres

Stresor Terkait Sosial (SRS)	Tingkatan Stres								Total	Nilai P	r	
	Ringan		Sedang		Berat		Sangat Berat					
	n	%	n	%	n	%	n	%				
Berpengaruh	-	-	1	1%	12	17%	-	-	13	18%	0.000	-0.580
Tidak Berpengaruh	10	14%	33	46%	16	22%	-	-	59	82%		
<b>Total</b>	<b>10</b>	<b>14%</b>	<b>34</b>	<b>47%</b>	<b>28</b>	<b>39%</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>72</b>	<b>100%</b>		

Sumber: data primer diolah dengan SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4.13 analisis hubungan stresor terkait sosial (SRS) dengan tingkat stres mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang dikategori menjadi berpengaruh dan tidak berpengaruh. Mahasiswa yang termasuk dalam kategori berpengaruh lebih banyak mengalami stres tingkat berat yaitu sebanyak 22 responden (31%), sedangkan mahasiswa yang termasuk ke dalam kategori tidak berpengaruh lebih banyak mengalami stres tingkat sedang yaitu sebanyak 26 responden (36%). Hasil uji statistik dengan *Spearman* menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0.000, maka hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara SRS dengan tingkat stres mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Kekuatan korelasi yang didapatkan dari nilai *r* sebesar -0.580, maka hal ini menunjukkan terdapat korelasi yang kuat antara SRS

dengan tingkat stres mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

#### 4.3.5 Hubungan Antara Stresor Terkait Dorongan dan Keinginan (DRS) Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata Semarang

**Tabel 4.14 Hubungan Antara Stresor Terkait Dorongan dan Keinginan (DRS) Dengan Tingkat Stres**

Stresor Terkait Aktivitas Kelompok (GARS)	Tingkatan Stres								Total	Nilai P	r	
	Ringan		Sedang		Berat		Sangat Berat					
	n	%	n	%	n	%	n	%				
Berpengaruh	-	-	1	1%	12	17%	-	-	13	18%	0.000	-0.485
Tidak Berpengaruh	10	14%	33	46%	16	22%	-	-	59	82%		
<b>Total</b>	<b>10</b>	<b>14%</b>	<b>34</b>	<b>47%</b>	<b>28</b>	<b>39%</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>72</b>	<b>100%</b>		

Sumber: data primer diolah dengan SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4.14 analisis hubungan stresor terkait dorongan dan keinginan (DRS) dengan tingkat stres mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang dikategori menjadi berpengaruh dan tidak berpengaruh. Mahasiswa yang termasuk ke dalam kategori berpengaruh paling banyak mengalami stres tingkat berat yaitu sebanyak 12 responden (17%), sedangkan mahasiswa yang termasuk ke dalam kategori tidak berpengaruh paling banyak mengalami stres tingkat sedang yaitu sebanyak 33 responden (46%). Hasil uji statistik dengan *Spearman* menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0.000, maka hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara DRS dengan tingkat stres mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Kekuatan

korelasi yang didapatkan dari nilai  $r$  sebesar sebesar  $-0.485$ , maka hal ini menunjukkan terdapat korelasi yang cukup kuat antara DRS dengan tingkat stres mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

#### 4.3.6 Hubungan Antara Stresor Terkait Aktivitas Kelompok (GARS) Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata Semarang

**Tabel 4.15 Hubungan Antara Stresor Terkait Aktivitas Kelompok (GARS) Dengan Tingkat Stres**

Stresor Terkait Aktivitas Kelompok (GARS)	Tingkatan Stres								Total	Nilai P	r	
	Ringan		Sedang		Berat		Sangat Berat					
	n	%	n	%	n	%	n	%				
Berpengaruh	1	1%	4	6%	21	29%	-	-	26	36%	0.000	-0.602
Tidak Berpengaruh	9	13%	30	42%	7	19%	-	-	46	64%		
<b>Total</b>	<b>10</b>	<b>14%</b>	<b>34</b>	<b>47%</b>	<b>28</b>	<b>39%</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>72</b>	<b>100%</b>		

Sumber: data primer diolah dengan SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4.15 analisis hubungan stresor terkait aktivitas kelompok (GARS) dengan tingkat stres mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang dikategori menjadi berpengaruh dan tidak berpengaruh. Mahasiswa yang masuk ke dalam kategori berpengaruh paling banyak mengalami stres berat yaitu sebanyak 21 responden (29%), sedangkan mahasiswa yang masuk ke dalam kategori tidak berpengaruh paling banyak mengalami stres sedang yaitu sebanyak 30 responden (42%). Hasil uji statistik dengan *Spearman* menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0.000, maka hal ini menunjukkan

bahwa terdapat hubungan antara GARS dengan tingkat stres mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Kekuatan korelasi didapatkan nilai  $r$  sebesar  $-0.602$ , maka hal ini terdapat korelasi yang kuat antara GARS dengan tingkat stres mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

#### 4.4 Analisis Multivariat

Pada penelitian ini analisis multivariat memiliki tujuan untuk mengetahui variabel independen mana yang paling dominan berhubungan dengan tingkat stres mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Analisis multivariat pada penelitian ini menggunakan uji statistik regresi logistik ordinal.

Variabel yang menjadi masuk kedalam uji multivariat adalah variabel independen yang memiliki nilai  $P\text{-value} \leq 0,25$  dalam analisis bivariat. Hasil analisis bivariat antara variabel independen dan variabel dependen dapat dilihat pada tabel 4.3.1 dibawah ini:

**Tabel 4.16 Hasil Analisis Bivariat Antara Variabel Independen dan Dependen**

No.	Variabel	$P\text{-value}$
1	ARS	0.000
2	IRS	0.001
3	TLRS	0.000
4	SRS	0.000
5	DRS	0.000
6	GARS	0.000

Sumber: data primer diolah dengan SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan data hasil penelitian, bahwa semua variabel memiliki nilai  $P\text{-value} \leq 0,25$  maka dengan demikian dapat dinyatakan bahwa variabel dapat dilakukan uji analisis multivariat. Hasil dari analisis regresi logistik ordinal dapat dilihat pada tabel 4.17 sebagai berikut:



**Tabel 4.17 Hasil Analisis Multivariat Uji Statistik Regresi Logistik Ordinal**

Variabel	Estimate	Wald	df	Sig.	95% Confidence Interval		r
					Lower Bound	Upper Bound	
ARS	3,620	8,821	1	0.003	1,231	6,009	-0.658
IRS	2,462	2,088	1	0.148	-,878	5,802	-0.397
TLRS	3,013	8,690	1	0.003	1,010	5,017	-0.460
SRS	2,384	4,936	1	0.026	,281	4,487	-0.580
DRS	2,925	2,780	1	0.095	-,514	6,364	-0.485
GARS	1,247	1,970	1	0.160	-,494	2,988	-0.602

Sumber: data primer diolah dengan SPSS versi 25

Berdasarkan tabel di atas hasil dari analisis multivariat dapat disimpulkan bahwa ARS, TLRS dan SRS mempunyai hubungan yang signifikan dengan tingkat stres mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Dari hasil di atas juga dapat disimpulkan bahwa dari ke tiga variabel yang memiliki hubungan yang signifikan hanya terdapat satu variabel saja yang memiliki kekuatan korelasi yang kuat dengan tingkat stres mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yaitu ARS.